

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti mengembangkan modul IPA berbasis inkuiri mengacu pada model pengembangan Thiagarajan. Peneliti mengikuti seluruh langkah-langkah pengembangan model Thiagarajan. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa “Modul IPA Berbasis Inkuiri untuk Siswa Kelas V SD”. Pada pengembangan ini, modul diujikan kepada tiga orang ahli yang terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli nahasa yang berasal dari kalangan dosen.

Hasil rata-rata presentase penilaian dari *expert review* secara keseluruhan terhadap modul IPA berbasis inkuiri 84% dan dapat dikategorikan cukup valid yang artinya modul dapat digunakan dengan revisi kecil. Uji coba *one to one* yang dilaksanakan di SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat didapatkan hasil rata-rata presentase penilaian dari tiga responden mencapai 95,83% dan dapat dikategorikan sangat valid yang artinya modul dapat digunakan tanpa revisi. Kemudian uji coba kelompok kecil (*small group*) dilaksanakan di SD yang sama yaitu SDN Menteng 01 Pagi, didapatkan hasil rata-rata presentase penilaian dari sembilan orang responden yakni sebesar 96,03% dan dapat dikategorikan sangat valid yang

artinya modul dapat digunakan tanpa revisi. Selanjutnya, tahap terakhir yaitu uji pelaksanaan lapangan (*field test*) yang dilakukan di SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat didapatkan hasil rata-rata presentase penilaian dengan tiga puluh orang responden mencapai 97,84% dan dapat dikategorikan sangat valid yang artinya modul dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil analisis uji *expert review*, uji coba *one to one*, uji coba *small group*, dan uji pelaksanaan lapangan (*field test*) dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa “Modul IPA Berbasis Inkuiri untuk Siswa Kelas V SD” merupakan produk yang valid dan dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar di sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, pengembangan modul IPA berbasis inkuiri ini dapat menjadi sumber belajar alternatif bagi siswa, khususnya bagi siswa kelas V sekolah dasar. Modul IPA berbasis inkuiri ini dapat digunakan untuk lebih memudahkan siswa kelas V sekolah dasar dalam mempelajari materi perubahan wujud benda. Selain itu, modul ini juga dapat melatih siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Proses kegiatan belajar dapat menjadi lebih bermakna jika diterapkan dengan melakukan seluruh langkah-langkah inkuiri yang ada pada modul. Melalui langkah-langkah inkuiri yang ada pada modul, siswa dapat menemukan dan memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa.

Untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari produk ini pada kegiatan belajar mengajar, maka perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti sumber belajar yang berada disekitar lingkungan siswa seperti perpustakaan dan penguasaan materi oleh guru. Sumber belajar yang ada disekitar lingkungan siswa dibutuhkan dalam kegiatan yang ada dalam modul, sehingga siswa dapat melakukan berbagai kegiatan dengan baik. Penguasaan materi oleh guru diperlukan agar pembelajaran dengan menggunakan modul berjalan dengan lancar. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengatur dan membimbing jalannya kegiatan pembelajaran harus menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam modul.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan, kesimpulan, dan implikasi, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan menggunakan modul IPA berbasis inkuiri materi perubahan wujud benda sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih efektif dan mandiri dalam belajar.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan modul IPA berbasis inkuiri materi perubahan wujud benda sebagai sumber belajar alternatif untuk memberikan pemahaman mengenai perubahan wujud benda.
3. Sekolah diharapkan dapat menggunakan modul IPA berbasis inkuiri materi perubahan wujud benda sebagai referensi sumber belajar dan koleksi sumber belajar di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan produk yang lebih baik, serta dapat mengatur waktu penelitian dengan lebih baik agar dapat memperoleh hasil yang terbaik pada saat penelitian.